



Pandemi [COVID-19](#) telah menuntut para ilmuwan untuk segera menemukan [vaksin](#) guna memutus penyebaran virus Corona. Selain ada urgensi untuk menghentikan pandemi, para ahli kesehatan di dunia juga berlomba-lomba untuk menemukan vaksin efektif dengan cepat.

Washington Post, Sabtu (12/12/2020), saat ini terdapat 10 [vaksin](#) yang tengah memasuki tahap 3 di dunia –selangkah lagi menuju persetujuan penggunaan massal. Di sisi lain, beberapa negara di dunia, seperti Inggris, telah menyatakan secara resmi bahwa akan menggunakan salah satu jenis vaksin di bawah otorisasi penggunaan darurat (UEA).

Hal tersebut membawa harapan dan kabar baik bagi warga dunia yang terdampak. Saat [vaksin](#) telah resmi dinyatakan siap untuk digunakan, ada harapan bahwa dunia akan berangsur-angsur membaik.

1. Vaksin Moderna



Institut Kesehatan Nasional AS berencana menyediakan 100 hingga 125 juta dosis vaksin COVID-19 pada kuartal pertama 2021, yang mana sebagian besar akan disebarkan ke seluruh AS. Moderna juga menegaskan bahwa mereka mengharapkan 20 juta dosis vaksin tersedia di AS pada akhir 2020.

Institut tersebut telah mengerjakan rantai pasokan dan produksinya di Amerika selama berbulan-bulan, dalam persiapan untuk persetujuan darurat yang diharapkan dari vaksin oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA). Saat ini vaksin Moderna telah mencapai uji klinis ke-3.

2. Vaksin Pfizer

Vaksin Pfizer merupakan satu-satunya vaksin yang telah resmi disetujui untuk digunakan bagi masyarakat dunia. Vaksin ini telah mendapat persetujuan di Inggris, Bahrain dan juga AS.

BPOM AS (Food and Drug Administration atau FDA) telah resmi memberikan izin penggunaan darurat pada vaksin Pfizer bagi masyarakat berumur 16 dan ke atas.

3. Vaksin AstraZeneca



AstraZeneca mengumumkan hasil analisis sementara dari uji klinis ke-3 vaksin COVID-19 AZD1222 untuk mencegah virus corona, yang mereka kembangkan bersama Oxford University.

Mereka mengklaim hasil sementara yang telah ditinjau oleh para ahli bahwa vaksin mereka aman dan efektif untuk mencegah gejala COVID-19, serta melindungi dari penyakit parah dan rawat inap.

4. Vaksin CanSino Biological



Vaksin CanSino Biological merupakan vaksin yang dikembangkan di China. Mulanya, sasaran utama pada vaksin ini adalah untuk para tentara.

CanSino sudah mendapatkan Emergency Use Authorization (EUA) dari pemerintah China. Vaksin ini juga telah mencapai tahap uji klinis ke-3.

5. Vaksin Sputnik V Gamaleya



Vaksin Sputnik V Gamaleya merupakan vaksin yang dikembangkan oleh Institut Riset Rusia. Vaksin ini juga telah mencapai fase uji klinis ke-3.

6. Vaksin Johnson & Johnson



Vaksin Johnson & Johnson adalah vaksin yang dikembangkan dengan produksi vektor adenovirus atau pembawa gen. Vaksin ini juga telah mencapai fase uji klinis ke-3.

7. Vaksin Novavax



Vaksin Novavax dikembangkan oleh perusahaan bioteknologi asal AS. Vaksin ini telah mencapai fase uji klinis ke-3.

8. Vaksin Sinopharm

Vaksin COVID-19 yang dikembangkan oleh perusahaan milik China bernama Sinopharm, sebelumnya telah mendapat 'emergency use authorization' atau otorisasi penggunaan darurat oleh Uni Emirat Arab (UAE) pada September 2020.

Vaksin Sinopharm mengandung bentuk SARS-CoV-2 (virus yang menyebabkan COVID-19) yang tidak aktif. Setelah dinonaktifkan atau 'dibunuh', virus tersebut yang akan dimasukkan ke dalam tubuh lewat suntikan, tidak lagi dapat menyebabkan penyakit, melainkan melatih sistem kekebalan untuk melawan patogen.

9. Vaksin Covaxin Bharat Biotech

India menjadi salah satu negara yang ikut serta dalam pembuatan vaksin COVID-19. Produsen Bharat Biotech, telah mengembangkan vaksin Covaxin sampai ke fase uji klinis ke-3.

10. Vaksin Sinovac

Vaksin Sinovac merupakan vaksin yang juga dikembangkan di China. Baru-baru ini pemerintah Indonesia juga telah mendatangkan vaksin ini untuk digunakan setelah izin BPOM telah dikeluarkan.

NEGARA PERTAMA SUNTIK VAKSIN COVID-19
INGGRIS atau CHINA?

8 DESEMBER 2020
Margaret Keenan, 90 Tahun, Pasien Pertama di Inggris Terima Vaksin Pfizer-BioNTech Covid-19 di University Hospital, Coventry



JADWAL & RENCANA VAKSINASI di 5 NEGARA

 1. CHINA Juni-Juli 2020 ± 1 Juta Orang Diperkirakan Telah Disuntik Vaksin Sesuai Otorisasi Darurat 4 Desember 2020 Ilmuwan China Klaim Akan Siapkan 600 Juta Dosis Vaksin Covid-19 untuk Tahun Ini China Punya 5 Kandidat Vaksin Covid-19 dari 4 Produsen dalam Uji Klinis Fase III	 2. RUSIA 11 Agustus 2020 Presiden Vladimir Putin Umumkan Persetujuan Otorisasi Vaksin Sputnik V 2 Desember 2020 Putin Perintahkan Vaksinasi Massal Dimulai Akhir Pekan Kedua Desember	 3. INGGRIS 2 Desember 2020 Vaksin Pfizer-BioNTech Disetujui untuk Penggunaan Darurat di Masyarakat Umum 7-8 Desember 2020 Dimulai Vaksinasi terhadap Kelompok Prioritas Tertinggi
 4. INDONESIA 6 Desember 2020 Kiriman 1,2 Juta Dosis Vaksin Covid-19 Sinovac dari China Telah Tiba Penyuntikan Vaksin Tunggu Persetujuan Badan Pengawas Obat dan Makanan/BPOM & Majelis Ulama Indonesia/MUI Bila Disetujui, Tenaga Kesehatan Jadi Prioritas Pertama Penerima Vaksin	 5. AMERIKA SERIKAT 8 Desember 2020 Badan Makanan dan Obat AS/FDA Terbitkan Kajian Positif Vaksin Pfizer-BioNTech 15 Desember 2020 Kiriman Pertama Vaksin Pfizer-BioNTech Tiba di AS	